

PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PENGRAJIN DI RUMAH KARAWO

Astian N. Dedipo¹, Valentina Monoarfa²

^{1,2}Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: astiandedipo@gmail.com

Abstract: *This study aims to measure how much influence the development of human resources on the work productivity of craftsmen at Karawo House. The independent variable in this study is the development of human resources (X) and the dependent variable of this study is work productivity (Y). The research method used in this study is a quantitative research method. Data analysis techniques in this study are descriptive statistics and simple regression analysis. The sample in this study were 53 respondents from all employees in the Karawo House. Data processing is performed using SPSS 22 for Windows computer software. T test results in this study indicate the value of sig t is smaller than the alpha probability value, which means that it explains the partial or individual influence of human resource development variables on the work productivity of karawo craftsmen. The coefficient of determination R² is 0.251 or 25.1% and the remaining 74.9% is influenced by other variables not included in this study, such as work motivation, work discipline, work stress and others.*

Keywords: *Human Resource Development; Work Productivity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pengrajin di Rumah Karawo. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengembangan sumber daya manusia (X) dan Variabel dependen penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif statistik dan analisis regresi sederhana. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 Responden seluruh karyawan di Rumah Karawo. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software komputer SPSS 22 for Windows. Hasil Uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai sig t lebih kecil dari nilai probabilitas alpha yang berarti menjelaskan adanya pengaruh secara parsial atau individual variabel pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pengrajin karawo. Nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,251 atau 25,1% dan sisanya 74,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, disiplin kerja, stress kerja dan lain-lain.

Kata Kunci: *Pengembangan Sumber Daya Manusia; Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Pada saat ini masyarakat Indonesia tengah memasuki era globalisasi dan modernisasi yang

penuh dengan tantangan yang menuntut masyarakat Indonesia menjadi manusia yang berkualitas tinggi dengan wawasan luas dan segala keterampilan yang dimiliki.

Seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka setiap organisasi harus mampu menerapkan, memanfaatkan, serta mengelolanya. Berhubungan dengan perkembangan tersebut, maka pelaksanaan berbagai usaha yang dilakukan organisasi maupun lembaga harus sejalan dengan kemajuan dan perkembangan yang ada. Pelaksanaan sumber daya manusia harus direncanakan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui apakah hasil yang didapat telah sesuai dengan tujuan, diperlukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia karena dengan adanya perencanaan yang matang, diharapkan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan, sehingga kedepannya tujuan tersebut dapat terealisasi dengan baik (Ludfia Dipang, 2013).

Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahteraannya. Produktivitas juga mencerminkan etos kerja karyawan yang tercermin juga sikap mental yang baik. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam suatu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya (Sulaeman, 2014).

Di Gorontalo, salah satu jenis tekstil yang sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan dan pelengkap busana adalah tenunan tradisional Gorontalo atau karawo. Namun dari hasil penelitian

sebelumnya, meskipun kerajinan tenun lokal Gorontalo tergolong unik, akan tetapi fungsinya sangat terbatas, yakni hanya digunakan sebagai sarung, penutup antaran adat pernikahan, dan taplak meja dengan motif hias yang sangat terbatas dan monoton (Naini dan Sudana, 2011). Rumah karawo adalah industri kerajinan tangan yang berkembang dalam bidang fashion. Saat ini sulaman karawo menjadi komoditas unggulan di Provinsi Gorontalo, sehingga berbagai program pengembangan kerajinan sulaman karawo yang kini telah memperoleh hak paten dari pemerintah Indonesia pada tahun 2009, semakin diberdayakan untuk pengembangan ekonomi kerakyatan sekaligus menjaga dan melestarikan budaya Gorontalo. Fenomena yang dihadapi dalam pengembangan industri sulaman karawo adalah belum mampu memproduksi secara massal untuk memenuhi permintaan skala besar dalam waktu singkat dan jumlah sumber daya manusia yang masih kurang karena berbagai faktor diantaranya faktor eksternal yakni dampak globalisasi dan tingkat persaingan usaha yang semakin banyak sehingga menyebabkan pengrajin hanya didominasi oleh ibu rumah tangga, wanita usia muda masih jarang menjadi penyulam dikarenakan sulitnya pembuatan karawo maka pengembangan sumber daya manusianya pun harus ditingkatkan. Selain itu fenomena yang ada yaitu kurang efektifnya pengrajin dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga membuat produksi karawo tidak selesai tepat pada waktunya.

Berkaitan dengan produktivitas, produktivitas didefinisikan sebagai hasil dari pencapaian kerja dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas sangat menentukan prestasi organisasi karena produktivitas merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga agar kegiatan administrasi dapat berlangsung dengan baik. Produktivitas yang dihasilkan suatu organisasi tidak akan terlepas dari

efektivitas yang dilaksanakan organisasi tersebut. Industri kerajinan karawo yakni Rumah Karawo itu sendiri sangat memperhatikan produktivitas kerja pengrajinnya. Permasalahan yang peneliti temukan mengenai produktivitas kerja adalah menurunnya produksi karawo. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Produktivitas Karyawan Rumah Karawo

Bulan	Jumlah Pengrajin	Produksi per Bulan (%)	Target Produksi Per Bulan (%)
Jan	53	100%	100%
Feb	53	87%	100%
Mar	53	85%	100%
April	53	100%	100%
Mei	53	94%	100%
Juni	53	88%	100%

Sumber: Data Produksi Rumah Karawo (2019)

Dari data Tabel 1 dapat dilihat bahwa produktivitas kerja pengrajin pada bulan Januari 2019 sebesar 100% selanjutnya menurun pada bulan Februari yakni sebesar 87% karena tidak mampu memproduksi karawo sesuai target yang ditetapkan. Pada bulan Maret hingga pada bulan Juni mengalami fluktuatif karena hanya mampu memproduksi 88%. Penurunan ini banyak disebabkan oleh kurangnya jumlah pengrajin yang menyebabkan produksi karawo tidak sesuai target yang ditetapkan perusahaan. Berdasarkan keadaan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin di Rumah Karawo".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan

pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pengrajin di rumah karawo. Berhubung dalam penelitian ini populasi di Rumah Karawo hanya 53 orang, maka diputuskan semua populasi dijadikan sampel, berdasarkan metode pengambilan sampel jenuh.

HASIL PENELITIAN

Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitungnya. Untuk mencari nilai t tabel, bergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikansi yang digunakan. Dengan menggunakan

tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 53-1-1 = 51$ diperoleh nilai t-tabel sebesar **1,675**.

Berdasarkan acuan tersebut, maka dilakukan pengujian berdasarkan hasil t hitung tiap variabel bebas terhadap t tabel. Sebagaimana hasil dari analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai t- hitung untuk variabel pengembangan sumber daya manusia sebesar **4.129** dengan nilai signifikansi sebesar **0,000**. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.129 > 1,675$). Dan nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari nilai probabilitas alpha (0,05). Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini *diterima* atau *H0 ditolak dan Ha diterima*, atau menjelaskan bahwa secara parsial atau individual variabel Pengembangan sumber daya yang

dilaksanakan di Rumah Karawo Gorontalo memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan produktivitas kerja pengrajin di rumah karawo.

Koefisien Determinasi

Mengetahui besar pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap produktivitas kerja di Rumah Karawo Gorontalo, digunakan analisis koefisien determinasi, yang mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas secara bersama-sama. Besarnya nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun nilai determinasi dapat diketahui pada tabel berikut;

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,236	3,864

Diketahui bahwa nilai R sebesar 0,251 atau dalam presentase 25,1%. Artinya hubungan positif dan kuat antara variabel pengembangan SDM dengan produktivitas kerja, sisanya 74.9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil Uji yang dilakukan pada Aplikasi SPSS 22 terdapat beberapa fakta penelitian yang membuktikan beberapa bahwa: (1) Karyawan/pengrajin di Rumah Karawo Gorontalo berdasarkan jenis kelaminnya semua karyawan adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 53 orang atau 100,0%.

Dominasi frekuensi seluruhnya karyawan perempuan dapat disebabkan oleh penerapan fungsi keterampilan dan kesenian dari segi pengrajin yang lebih telaten dilakukan oleh perempuan dari pada laki-laki. Dengan ini diharapkan dapat menunjang dan mendukung proses pembuatan produk yang bagus dan berkualitas dari Rumah Karawo Gorontalo. (2) Jumlah karyawan terbanyak masih berusia produktif yaitu berkisar dari (31-40 tahun). Hal tersebut menjelaskan bahwa Rumah Karawo Kota Gorontalo dalam menjalankan usahanya mengharuskan karyawannya untuk bekerja produktif, produktif dalam hal ini adalah dapat bekerja dengan baik dalam menghasilkan produk yang disertai dengan keahlian oleh seluruh karyawan sesuai dengan tupoksi pekerjaan masing-masing. Seni yang harus dimiliki dalam menghasilkan produk melayani dan memenuhi permintaan konsumen dengan baik. (3) rata-rata karyawan yang bekerja di Rumah Karawo Gorontalo yang terbanyak adalah karyawan yang telah bekerja selama 3-4 tahun Hal ini menjelaskan bahwa Rumah Karawo Gorontalo mampu menjaga hubungan baik dengan karyawan-karyawannya.

Hasil Uji t pada penelitian ini menunjukkan dimana t hitung $>$ t tabel yaitu $10,368 > 1,681$. Dengan nilai signifikansi $<$ dari nilai Probabilitas Alpha yaitu $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

dipotesis penelitian ini diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima, atau menjelaskan bahwa secara parsial atau individual variabel pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja pengrajin karawo sebelum dan sesudah go internasional. Hasil uji R (Koefisien Determinan) penelitian membuktikan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara parsial atau berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja pengrajin karawo dengan nilai sebesar $25,1\%$ dimana hal sedangkan sisanya $74,9\%$ dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil pengujian hipotesis Uji t pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin pada Rumah Karawo Kota Gorontalo. Dengan demikian hipotesis uji t untuk hipotesis pertama (H_a) **dapat dibuktikan atau diterima.**
2. Dari hasil analisis koefisien determinasi R^2 menunjukkan variabel pengembangan sumber daya manusia (X_1) berpengaruh secara positif/signifikan terhadap variabel produktivitas kerja (Y) di Rumah Karawo yakni sebesar $25,1\%$, sedangkan $74,9\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti,

seperti motivasi kerja, disiplin kerja, stress kerja dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2002. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. Praktik , Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga
- Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Refika Aditama.
- Simamora, Henry. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Alfabeta, Bandung.
- Tjutju Yuniarsih dalam Alimuddin. 2012. Manajemen Sumber daya Manusia. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.